

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam Kampung merupakan unggas yang sangat digemari oleh sebagian besar masyarakat, baik di desa maupun di kota. Pemeliharaan ayam Kampung masih dalam jumlah kecil, karena tujuan utamanya adalah kesenangan atau hobi, untuk mencukupi kebutuhan gizi keluarga dan masih sebagai usaha sampingan atau (tabungan sementara keluarga) yang sewaktu-waktu bisa diuangkan. Keunggulan ayam Kampung dilihat pada ketahanan terhadap serangan penyakit, tidak memerlukan perlakuan khusus saat pemeliharaan, mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar, dan pemeliharaan tidak mengeluarkan banyak dana (Nurhapsa, 2017). Pemeliharaan ayam Kampung sampai saat ini masih dihadapkan berbagai kendala, diantaranya adalah masalah terbatasnya penyediaan bibit yang seragam, kualitas pakan yang rendah serta manajemen pemeliharaan yang masih tradisional dan masalah ketersediaan bahan pakan. Bahan pakan yang diberikan sebatas mencukupi kebutuhan hidup pokok dan belum memperhatikan kualitas nutrisi maupun jumlah pemberiannya untuk kebutuhan produksi. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan yang rendah dan memakan waktu lama untuk mencapai bobot badan siap jual.

Pola pemeliharaan ayam Kampung dalam skala kecil (rumah tangga) belum memperhatikan kebutuhan nutrisi. Kebutuhan nutrisi hanya memanfaatkan limbah rumah tangga dari dapur dan jagung, sehingga produksi maupun kualitas dagingnya masih belum baik. Untuk meningkatkan produksi dan kualitas daging ayam perlu dilakukan perbaikan kualitas pakan yang diberikan pada ayam. Hal ini dapat dicontohi dari pemberian pakan pada usaha broiler atau ayam pedaging. Masyarakat sudah mulai memperhatikan tentang kualitas daging yang dihasilkan, termasuk dalam memilih daging yang akan dikonsumsi. Permintaan daging ayam Kampung akan meningkat pada saat upacara keagamaan dan tradisi masyarakat sehingga harga ayam Kampung akan meningkat. Hal ini menyebabkan permintaan tinggi dan ketersediaan terbatas. Terbatasnya ketersediaan ayam Kampung disebabkan keterbatasan pakan yang diberikan.

Pakan merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan dan berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ternak. Pakan yang baik harus mencukupi dari segi kualitas, kuantitas dan kontinuitas. Pemberian pakan pada ayam Kampung harus diperhatikan keseimbangan protein, energi, dan vitamin sehingga pertumbuhan ayam dapat tercapai maksimal dalam waktu yang lebih singkat. Suprijatna *et al.* (2010) menyatakan bahwa pakan merupakan campuran dari berbagai macam bahan organik dan anorganik yang diberikan pada ternak untuk memenuhi kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan bagi pertumbuhan, perkembangan dan reproduksi. Untuk mencapai pertumbuhan dan produksi yang maksimal, perlu diperhatikan jumlah dan kandungan nutrisi ternak yang memadai. Nutrisi pakan yang harus diperhatikan adalah protein yang mempunyai komposisi asam amino yang lengkap. Dua asam amino yang sangat berperan dalam pertumbuhan ternak adalah *arginine* dan *lysine*.

Penambahan *arginine* dan *lysine* dalam pakan dapat mengurangi pembentukan lemak. *Arginine* merupakan asam amino yang dikategorikan semi-

esensial (Al-Daraji *et al.*, 2012). *Arginine* sangat membantu dalam proses pemeliharaan, reproduksi dan imunitas pada unggas. *Arginine* juga diketahui mempengaruhi faktor-faktor yang terlibat dalam proliferasi sel dan pertumbuhan (Puiman *et al.*, 2011). *Arginine* adalah asam amino dasar dan diklasifikasikan sebagai unsur penting, dan berperan penting dalam pelepasan hormon pertumbuhan insulin dan senyawa lainnya didalam tubuh unggas (Tong and Barbul, 2004; Rahmawati, 2016).

Lysine merupakan asam amino esensial yang sangat berguna bagi tubuh untuk membentuk protein. Protein yang optimal dalam pakan akan menghasilkan pertumbuhan maksimal bagi ternak unggas. Ukuran tubuh penting diketahui untuk mengetahui pertumbuhan tulangan dan struktur tubuh ayam kampung. Ukuran tubuh berhubungan dengan bobot badan, dan dapat digunakan untuk mengestimasi bobot badan ternak (Musa *et al.*, 2012), antara lain berat badan, dada, tulang, paha dan vemur, tibia dan shank. Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh peningkatan level *arginine* dan *lysine* dalam pakan rendah protein terhadap ukuran linear tubuh ayam Kampung jantan umur 13-18 minggu”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh peningkatan level *arginine* dan *lysine* dalam pakan rendah protein terhadap ukuran linear tubuhayam Kampung jantan umur 13-18 minggu

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh level *arginine* dan *lysine* dalam pakan rendah protein terhadap ukuran linear tubuh ayam Kampung jantan umur 13-18 minggu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan informasi bagi masyarakat dan akademisi dalam pengembangan dunia usaha ayam Kampung melalui pendekatan pemberian pakan berkualitas.